

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : FUNGSI BANK GARANSI DI DALAM PERJAN-
JIAN PERBANKAN (Tinjauan Terhadap Segi-
Segi Hukum Perikatan)

Ketua Peneliti : A. Yudha Hernoko, S.H.

Anggota Peneliti : M. Isnaeni, S.H., MS.
Basuki Rekso Wibowo, S.H., MS.
Y. Sogar Simamora, S.H.

Fakultas/Puslit : Hukum

Sumber Biaya : DIPA Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga tahun 1991/1992
S.P. Rektor Nomor : 4257/1993. /H/1991
tanggal 4 Juni 1991

ISI RINGKASAN :

1. Masalah Penelitian

Bank garansi merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan usahanya. Bank garansi merupakan bentuk perjanjian penanggungan, selain itu bank garansi adalah perjanjian accessoir (perjanjian ikutan) dimana eksistensinya mengikuti perjanjian pokok yang mendahuluinya.

Sebagai perjanjian accessoir dan sekaligus perjanjian penanggungan bank garansi harus memperhatikan hubungan hukum dengan segala akibat hukumnya terhadap para pihak yang terlibat didalamnya. Untuk itu segi-segi hukum perikatan yang terdapat di dalam bank garansi yang akan lebih ditekankan.

Untuk itu di dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :
Bagaimanakah prosedur perolehan, hubungan hukum serta akibat hukum di dalam bank garansi ?

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang bank garansi sebagai perjanjian penanggungan serta sebagai perjanjian accessoir apabila ditinjau dari segi-segi hukum perikatannya.

Selain itu diharapkan pula hasil penelitian ini dapat pula mengungkap masalah-masalah yang timbul di dalam praktek perbankan, khususnya yang berkaitan dengan bagian hukum perikatan.

3. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian studi dokumenter, yaitu dengan mempelajari dokumen yang diperoleh. Data diperoleh dari pengumpulan ke-

tentuan dan formulir bank garansi, baik yang dikeluarkan oleh pihak bank maupun oleh pemerintah. Berhubung terbatasnya waktu dan dana maka sampel diambil dua buah bank yang diperoleh secara insidental, yaitu satu dari bank swasta dan satu lagi dari bank pemerintah.

Analisa berupa analisa deskriptif terhadap data yang diperoleh. Dan selanjutnya melakukan perbandingan dengan prinsip-prinsip yang terdapat di dalam teori. Tahap akhir adalah menarik suatu kesimpulan.

4. Kesimpulan dan Saran

Pihak Terjamin di dalam fase pembentukan perjanjian kurang mendapat porsi yang seimbang. Hal ini karena pihak bank telah mempunyai formulir baku/standart untuk perjanjian bank garansi yang akan dibuat bersama.

Perlunya memberi porsi yang seimbang kepada pihak terjamin terutama pada fase pembuatan perjanjian dan formulir baku/standart yang dikeluarkan oleh bank hendaknya diawasi dan dibatasi oleh pemerintah untuk melindungi pihak yang berada pada posisi lemah.